

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango maka dapat diketahui kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman pengembangan usaha jagung manis dan juga prospek dalam pengembangan usaha jagung manis, hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan pengembangan usaha jagung manis di Kecamatan Tilongkabila yaitu : 1). Pemerintah Bone Bolango meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah, produktif dibidang sektor pertanian, 2). Kelembagaan untuk pertanian maju dan berkelanjutan, 3). pasar atau pemasaran jagung manis, 4). Sebagian besar masyarakat berkecimpung dibidang pertanian, 5). Jagung manis merupakan tanaman unggulan. Kelemahan dalam pengembangan usaha jagung manis yaitu : 1). Kurangnya Modal dalam usaha, 2). Belum adanya sarana dan prasarana, 3). Kurangnya penyuluhan jagung manis, 4). Kurangnya tenaga kreatif dibidang pemasaran, 5). Lahan produksi jagung manis yang belum optimal. Peluang dalam pengembangan usaha jagung manis yaitu : 1). Banyaknya permintaan dari konsumen, 2). Perencanaan pengembangan jagung manis, 3). Promosi jagung manis melalui media sosial. Ancaman dalam pengembangan usaha jagung manis yaitu : 1). Munculnya usaha jagung manis di tempat lain, 2). Sulit mendapatkan benih dan pupuk, 3). Kenaikan harga BBM, 4). Alih fungsi lahan.
2. Prospek pengembangan usaha jagung manis yaitu : 1). Kebijakan Pemerintah Daerah, 2). Agroklimatologi, 3). Luas Lahan Jagung Manis, 4). Jumlah Petani Jagung Manis.

B. Saran

Saran yang mungkin dapat diberikan dalam upaya untuk mengembangkan usaha jagung manis di Kecamatan Tilongkabila melalui hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penyuluhan dari dinas terkait seperti Dinas Pertanian dan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas kinerja petani jagung manis agar lebih menambah jumlah produksinya terutama penghasilan dan menambah modal usaha untuk lebih mengembangkan usaha jagung manisnya.
2. Pemerintah perlu membantu petani dengan menyediakan sarana dan prasarana sehingga memudahkan petani dalam proses budidaya dan mengembangkan usahanya.
3. Petani harus bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kegiatan promosi atau informasi melalui mulut ke mulut dengan tujuan untuk memperkenalkan hasil produksi yang di hasilkan agar lebih di kenal oleh masyarakat luas.
4. Pemerintah daerah perlu membantu petani dalam mengoptimalkan lahan untuk pengembangan usaha jagung manis di Kecamatan Tilongkabila.